

LAMPIRAN





GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I KALIMANTAN TIMUR

Samarinda, 26 Juli 1994

Nomor : 553.2/9260/TUP/Binsos/II/94

Lamp. : -

H a l : Kesiapan Balikpapan/
Bandara Sepinggian se-
bagai Pelabuhan Km-
barkasi/Debarkasi
Haji

K e p a d a

Yth. Bapak Menteri Agama
Republik Indonesia
di - J A K A R T A

Assalamu'alaikum, Wr Wb

Menyusuli surat kami Nomor 553.2/044/TUP/Binsos/II/94, tanggal 5 Pebruari 1994 perihal tersebut, (copy surat terlampir), maka perlu dilaporkan kembali sebagai berikut :

I. a. Kondisi Asrama Haji cukup strategis terletak di Tepi Pantai Manggar dengan jarak dari Bandara Sepinggian Balikpapan sekitar 6 Km dan luas tanah 3,5 Ha (disediakan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Kaltim 1,8 Ha dan Pemerintah Daerah Tingkat II Balikpapan 1,7 Ha), apabila diperlukan lebih luas lagi di lokasi yang sama masih tersedia tanah seluas 3,5 Ha yang siap untuk dibebaskan.

b. Bangunan Asrama Haji yang ada sekarang seluas 1.300 M2 yang terdiri :

- 1.000 M2 dari dana APBN dan Crash Program Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji tahun anggaran 1991/1992 dengan daya tampung 250 tempat tidur.
- 300 M2 lagi dibangun dari dana APBD Tingkat I Kaltim tahun anggaran 1993/1994 dengan daya tampung 80 tempat tidur.

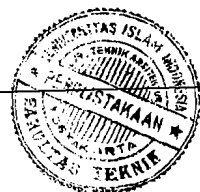
c. Sarana/Prasarana lainnya yang sudah ada

- Ruang makan seluas 600 M2 terdiri dari 2 (dua) Unit yang dibangun dari dana APBD Tingkat I Kaltim tahun anggaran 1992/1993 dan 1993/1994 dengan kapasitas tampung 400 orang (belum tersedia Mebellair)

- Aliran Listrik telah terpasang dengan kapasitas 17.100 Kwh.
- Penyediaan air bersih dari PDAM sudah tersambung.

II. Tentang Asrama Haji masih perlu adanya penambahan-penambahan fasilitas baik berupa bangunan maupun tanahnya

- Khusus bangunan yang sangat diperlukan adalah :
 - a. Kanotr P3H
 - b. Ruang Aula untuk penataran dan upacara pelepasan
 - c. Poliklinik
 - d. Ruang SAMSAT (Bea Cukai, Imigrasi, Penerbangan, Keamanan dll) untuk tempat istirahat.
 - e. Gedung Asrama bertingkat dengan kapasitas 900 orang dan tempat tidur
 - f. Ruang makan untuk 900 orang atau minimal 2 Kloter
 - g. Bangunan dapur untuk kegiatan katering bagi Calon Jamaah Haji dan Petugas Penyelenggara
 - h. Ruang Generator
 - i. Bangunan Pos jaga muka dan belakang
 - j. Sistem jalan lingkungan dan tempat parkir
 - k. Masjid
 - l. MCK
 - m. Tandan Air (cadangan air PAM macet)
 - n. Alat perlengkapan untuk telephon, Sound System, Kompor masak dan peralatan makan dll
- Khusus untuk tanah, karena tanah yang ada sekarang ini hanya 3,5 Ha, sedangkan untuk keperluan Embarkasi minimal 7 Ha, maka diperlukan tambahan tanah 4 Ha.



III. Kemungkinan menggunakan Asrama, DODIKLAT DAM VI/Tanjung Pura untuk penampungan Jamaah, dimana fasilitas yang tersedia adalah :

- 9 (Sembilan) buah barak dengan kapasitas tampung 540 orang, 1 (satu) buah Aula, Mes Perwira 1 (satu) buah, Masjid kecil ukuran 10 x 10, 1 (atu) buah dan ruang kelas sebanyak 3 (tiga) buah.
- Air hanya sumur bor/terbatas
- MCK sangat terbatas.

IV. Kesiapan masing-masing Instansi terkait.

Apabila Pemerintah Pusat menetapkan Bandara Sepinggan sebagai Pelabuhan Embarkasi/debarkasi haji ke V (lima), maka Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Timur bersama Instansi terkait menyambut baik dan siap melaksanakan kebijaksanaan tersebut.

Demikian beberapa penjelasan yang dapat kami laporkan kepada Bapak Menteri Agama selanjutnya mohon petunjuk lebih lanjut.-



GUBERNUR KEPALA DAERAH TINGKAT I
KALIMANTAN TIMUR

WAKIL GUBERNUR KEPALA DAERAH, *af*

S U W A R N A . A F

Berita Yudha

Harlan Umum

Satu Embarkasi Haji Tambahan Untuk Kalimantan

Jakarta, Jan (BY)

Menteri Agama Tarmizi Taher mengungkapkan pemerintah menambah satu lagi embarkasi haji untuk wilayah Kalimantan, yaitu Embarkasi Sepingan di Balikpapan, Kaltim, untuk mempermudah dan meningkatkan kualitas pelayanan ibadah haji 1994.

"Embarkasi Sepingan di Balikpapan akan menjadi embarkasi kelima setelah Jakarta, Selasa selesai acara pelantikan rektor IAIN Lampung dan Ujungpandang.

Menurut Menteri Agama, saat ini Embarkasi Sepingan sedang dipersiapkan agar dapat menampung jemaah haji wilayah Kalimantan pada pelaksanaan ibadah haji mendatang.

Menteri Tarmizi mengatakan, salah satu kendala yang dirasakan saat ini adalah kapasitas asrama haji di Balikpapan hanya mampu menampung 700 orang sementara perkiraan jumlah jemaah haji dari Kalimantan mencapai jumlah ribuan orang.

"Jalan keluar untuk mengatasinya adalah dengan menyewa asrama tentara Manggar Balik-

papan yang kondisinya cukup memadai dan dapat menampung jemaah yang tidak mendapat tempat di asrama haji Balikpapan," katanya.

Kampus ilmiah

Dalam kesempatan itu Menteri Agama Tarmizi Taher me-



Menag. H. Tarmizi Taher

lantik pejabat baru rektor IAIN Raden Intan, Bandar Lampung, Drs H.M. Ghazi Dadrie menggantikan Drs. H. Prandito Tahrir Fatoni dan rektor IAIN Alauddin, Ujungpandang Drs H.M.

Shaleh Putuhena menggantikan Dra Andi Rasdiyanah.

Menteri Agama Tarmizi Taher dalam kesempatan itu mengatakan IAIN adalah kampus ilmiah sehingga cara pemecahan berbagai masalah yang terdapat di lingkungan itu pun harus dengan cara keilmuan dan logika berpikir bukan dengan cara emosional.

"Dalam memecahkan masalah di lingkungan IAIN, seharusnya diperkirakan sebab musababnya secara keilmuan dan landasan berpikir rasional, jangan dengan emosi," katanya.

Dia juga menekankan tugas IAIN adalah mewujudkan masyarakat yang merealisasikan ilmu tanpa melepaskan iman menjadi satu kesatuan dan menjadi ajang ukhuwah baik antara mahasiswa atau pun sesama tenaga pengajar.

Perkawinan Beda Agama

Sementara itu menjawab perses selesai acara pelantikan, Menteri Agama Tarmizi Taher menegaskan tidak ada jajaran agama yang menganjurkan perkawinan beda agama, mengingat perka-

winan adalah suatu hal prinsip dan sakral dalam kehidupan umat.

"Undang-undang perkawinan di Indonesia belum memberikan peluang perkawinan beda agama," katanya di Jakarta, Selasa, menanggapi kemungkinan pemerintah menyusun UU perkawinan antar-agama.

Oleh karena itu banyak pasangan berbeda agama melangsungkan pernikahannya di catatan sipil di dalam ataupun luar negeri.

Menurut Tarmizi, perkawinan antar-agama dalam masalah di dunia modern dan semua agama mengalami masalah tersebut. Dia merujuk pada pertemuan khusus yang diselenggarakan Paus dengan para kardinal di Vatikan selubung dengan banyaknya kasus perkawinan beda agama.

"Pertemuan seperti itu sering dilakukan namun cara penyelesaiannya tidak pernah ditemukan, karena itu menikahlah sesuai tuntutan agama," katanya.

Dia mengatakan jika dalam kehidupan bermasyarakat ba-

Kc halaman XI

Fasilitas Embarkasi Haji Perlu Rp 8,5 M

Menag: Balikpapan Pasti Jadi Embarkasi Haji Kelima

Samarinda, MANUNTUNG

Sedikitnya diperlukan dana sebesar Rp 8,5 milyar untuk membangun kelengkapan asrama haji dan fasilitas lainnya yang ideal, termasuk fasilitas pendukung embarkasi haji di Bandara Sepinggan Balikpapan. Pembangunan proyek fisik seperti penambahan asrama saja diperkirakan menelan dana Rp 1,5 milyar.

"Kalau ingin asrama dan fasilitas yang baik dan ideal, maka kita perlu dana Rp 8,5 milyar lebih. Tapi saat ini kita akan membangun yang penting-penting saja dulu. Kita sudah lengkap mengenai rencananya. Seka-

rang ini tinggal mencari dana saja," ungkap Wagub Kaltim, H. Suwarna AF kepada *Manuntung* saat meninjau asrama haji di Balikpapan, kemarin.

Dalam peninjauan itu, Wagub Suwarna didampingi oleh Walikotamadya Balikpapan H. Tjutjup Suparna, Kakanwil Depag Kaltim Drs. H. Bisri Abdul Jalil, Koordinator Urusan Haji Kaltim, Drs. H. Asli Amin serta pejabat lainnya.

Secara terpisah, Menag H. Tarmizi Thaher mengatakan, Balikpapan sudah pasti menjadi embarkasi haji kelima, setelah Jakarta, Surabaya, Medan dan Ujungpandang.

Secara terpisah, Asli Amin mengatakan diperlukan dana sebesar Rp 7,9 milyar untuk pembangunan asrama haji dan fasilitas lainnya di Balikpapan.

"Itu baru perkiraan yang diusulkan konsultan, dan menjadi bahan pembahasan dalam rapat persiapan embarkasi haji yang dipimpin Pak Wagub (Suwarna AF — Red) tadi malam," kata Drs. H. Asli Amin, Koordinator Urusan Haji Kaltim ketika ditanya *Manuntung* di ruang kerjanya, kemarin.

Menurutnya, dengan dana Rp 7,9 milyar tadi, fasilitas asrama akan dilengkapi aula, masjid, tempat parkir, polikli-

nik dan sejumlah fasilitas pendukung lain, termasuk di antaranya asrama dengan kapasitas 1.400 tempat tidur.

Kondisi asrama yang ada sekarang ini di Manggar disebut Asli sudah mampu menampung 540 tempat tidur. Bantuan pemakaian asrama Dodikdam akan mampu menampung 500 tempat tidur lagi.

"Untuk memantapkan kondisi sementara embarkasi haji ini, Pak Wagub telah melakukan peninjauan ke Balikpapan hari ini (kemarin red)," kata Asli Amin.

PASTI

Wakil Pimpinan Redaksi *Ma (Bersambung ke hal 10 kol 4)*

Fasilitas....

nuntung, Rizal Effendi mengutip penjelasan Menag Tarmizi Thaher, melaporkan tadi malam, bahwa Balikpapan sudah pasti menjadi embarkasi haji yang dimulai pada musim haji 1995.

"Untuk tahap pertama ini mungkin hanya untuk jamaah haji Kaltim dan Kalsel saja," kata Menag kepada Rizal usai berlangsung pembukaan Seminar dan Lokakarya Haji PWI dan Depag di Cipayung, tadi malam.

Dikatakan Menag, bila asrama haji Manggar belum bisa menampung seluruh jamaah haji, maka akan digunakan asrama tentara di Manggar.

Selain itu, untuk tahap pertama ini dilakukan penerbangan satu kali dalam satu hari. Bandara dan penerbangan saya kira sudah siap," ujar Menag.

KALTIM DAN KALSEL

Wagub Kaltim mengatakan, calon jamaah haji dari Kaltim dan Kalsel akan mendapatkan kehormatan sebagai calon jamaah haji pertama yang melakukan embarkasi haji ke lima

musim haji tahun 1995.

"Diperkirakan nanti ada 5000 jemaah dari Kaltim dan Kalsel yang akan melalui embarkasi haji Sepinggan. Untuk Kaltim sebanyak 3500 jemaah dan Kalsel sebanyak 1500 jemaah," kata Wagub Kaltim Suwarna AF.

Wagub mengatakan, Kaltim sudah siap melaksanakan embarkasi haji melalui bandara Sepinggan. "Kita optimis dapat melaksanakan embarkasi itu. Dan untuk embarkasi tahun depan asrama haji ditambah dengan Dodikjurindam, akan mampu menampung 1000 lebih calon jamaah haji," ujarnya.

Sedang untuk penerbangannya, tiap hari akan dilakukan satu kali penerbangan dengan menggunakan DC 10 dengan kapasitas 350 penumpang. "Jadi kalau 5000 jemaah Kaltim dan Kalsel berarti akan rampung terangkut kurang lebih 15 hari," ucapnya.

Ditanya tentang akses jalan menuju embarkasi, Wagub menjelaskan bahwa Pemda saat ini telah meningkatkan

(Sambungan dari hal 1)

jalan Samboja untuk mengantisipasi lalu lintas dari utara dan dari selatan dilewatkan Ringroad. "Dana perbaikan jalan tersebut sudah ada dananya," katanya.

PRIORITAS

Asli Amin menjelaskan, ada berbagai prioritas pertama yang bakal disiapkan mendukung pelaksanaan awal Sepinggan menjadi embarkasi haji. Untuk itu dukungan dana pusat melalui APBN sudah ada sebanyak Rp 150 juta, mengusul pembangunan masjid atas partisipasi Yayasan Amal Muslim Pancasila (YAMP), senilai Rp 400 juta.

Dukungan lain yang sudah dipastikan Pemda Balikpapan maupun Pemda Kaltim adalah dana melalui APBD I dan II. Asli tak menyebutkan jumlahnya.

P3H (Panitia Pemberangkatan dan Pemulangan Haji) kini sedang diusulkan dan menunggu surat persetujuan Menteri Agama. P3H embarkasi haji di Sepinggan Balikpapan akan melibatkan 9 instansi terkait.

"Yang pasti ketuanya tetap Asisten III Sekwilda, dibantu 29 anggota dari 9 instansi terkait seperti Depag, Perhubungan, Pemda Balikpapan, Kanwil Kesehatan dan lain-lain," tambah Asli Amin.

Koordinator urusan haji Kaltim sejak beberapa bulan lalu sudah pula menjajaki sistem kepengurusan P3H tersebut seperti yang dilakukan di embarkasi haji Sukilolo, Surabaya. Acuan inilah yang menjadi pedoman di dalam menyusun anggota kepengurusan P3H itu. (hk/set/rz)

Pusat Siap ke Balikpapan

Tinjau Embarkasi Haji Sepingg

Samarinda, MANUNTUNG fungsi embarkasi haji tahun depan.

Tim urusan haji pusat dalam waktu dekat melakukan peninjauan khusus menyangkut kesiapan Bandara Sepingg Balikpapan menjadi embarkasi haji tahun 1995.

"Kedatangan tim tersebut untuk melihat kesiapan asrama haji dan fasilitas lainnya," kata Drs. H. Asli Amin,

Ketua Panitia Urusan Haji Kaltim, kemarin, ketika ditanya Manuntung tentang persiapan Kaltim menyongsong

Menurutnya, segala persiapan telah dilakukan melalui serangkaian rapat yang melibatkan semua pihak terkait termasuk jajaran Pemda Balikpapan dan pengelola Bandara Sepingg Balikpapan.

Asli memperkirakan, segera setelah peninjauan akan dibentuk panitia khusus yang menangani kedatangan maupun keberangkatan haji dari daerah ini. (Bersambung ke hal 10 kol 7).

Pusat....

sesuai ketentuan yang berlaku, seperti yang sudah diatur Menteri Agama di bandara-bandara embarkasi haji lain.

Seperti diberitakan sebelum ini, penetapan Balikpapan sebagai titik pemberangkatan dan pemulangan jamaah haji kelima setelah Halim Perdana Kusuma (Jakarta), Hasanuddin (Ujungpandang), Polonia (Medan) dan Juanda (Surabaya), sempat tertahan beberapa waktu kendatipun isyarat ke arah itu sudah muncul sejak setahun silam.

Di antara alasan yang diungkapkan adalah bahwa kesiapan menjadi embarkasi tersendiri tidak hanya berkaitan dengan

tersedianya fasilitas dan asrama haji. Masih diperlukan kesiapan lain, seperti yang berkaitan dengan soal-soal keimigrasian.

Asli Amin, Ketua Panitia Urusan Haji Kaltim, pernah enggan memberikan komentar menyangkut kepastian Bandara Sepingg Balikpapan jadi embarkasi haji tahun 1995 itu. Menurut keterangan, kendala selama ini hanya menyangkut daya tampung asrama haji yang baru bisa menampung 540 orang saja.

Kepastian baru muncul setelah Gubernur Kaltim, H.M. Ardans, SH tiba dari menghadap Menteri Agama, Tarmizi

(Sambungan dari hal 1)

Taher, Sabtu (24/9) lalu.

"Kendala keterbatasan daya tampung itu bisa ditutupi dengan pemanfaatan asrama Dikjurindam yang mampu menampung sampai 1.200 orang," ungkap Gubernur ketika ditanya Manuntung di Bandara Sepingg, sepulang dari Jakarta.

Untuk pendaratan pesawat angkut DC 10 bagi Bandara Sepingg sudah tidak masalahkan lagi. Ujicoba landing maupun take off jenis pesawat berbadan lebar sudah dilaksanakan dan berlangsung mulus.

Karena itulah Menhub Haryanto Dhanutirto mengatakan Bandara Sepingg mampu jadi embarkasi haji tahun 1995. (hk)

Alhamdulillah, Sepinggán Jadi Embarkasi Haji 1995

ALHAMDULILLAH, setelah ditunggu cukup lama akhirnya diperoleh juga kepastian bahwa Bandara Sepinggán Balikpapan jadi Embarkasi Haji pada tahun 1995.

Kepastian itu disampaikan Gubernur Kaltim HM Ardans, SH kepada wartawan harian ini, sekembalinya dia dari Jakarta, hari Sabtu. Menurut Gubernur, ia sudah menemui Mentara Agama Tarmizi Taher dan mendapat jawaban rencana embarkasi haji kelima setelah Halim Jakarta, Polonia Medan, Juanda Surabaya dan Hasanudin Ujung Pandang memang segera direalisasikan.

Menteri Perhubungan Haryanto Dharu-tirto juga melaporkan hal serupa dalam acara ramah tamah dengan Presiden Soeharto saat penyerahan piala tertib lalu lintas Wahana Tata Nugraha di Istana Negara.

Berita itu tentu sangat menggembirakan, di samping juga tantangan baru karena kita akan menjalankan tugas nasional tidak ringan melayani penerbangan jamaah haji ke tanah suci.

Gubernur belum secara tegas mengatakan, apakah Kaltim untuk tahap pertama cukup melayani jamaah haji dari Kaltim sendiri, atau juga jamaah dari daerah lain. Sebab, menurut rencana embarkasi Sepinggán juga bakal menampung jamaah Kalsel, Kalteng, Sulut, dan Sulteng.

Apapun keputusannya nanti, kita tak akan keberatan. Yang pasti ada beberapa keuntungan yang bakal kita peroleh dengan ditunjuknya Sepinggán sebagai embarkasi haji.

Pertama, keuntungan bagi jamaah haji Kaltim sendiri. Seperti dikatakan Gubernur, minimal mereka menghemat uang Rp 500 ribu sebagai ongkos pesawat dari Balikpapan ke Surabaya. Dengan pemberangkatan langsung dari Balikpapan, mereka tak lagi mengalami kerepotan soal persiapan, pengangkutan barang dan berbagai hal lainnya.

Kedua, akan memacu kegiatan ekonomi dan peluang kesempatan kerja yang lebih besar di daerah ini. Hotel-hotel, rumah makan dan jasa lainnya jelas akan terpengaruh selama musim haji. Sebab, pada saat itu biasanya sanak keluarga yang ingin mengantarkan jamaah biasanya per-

lu bermalam, perlu sarana transportasi, perlu makan dan perlu fasilitas akomodasi lainnya.

Ketiga, juga secara tidak langsung memaksimalkan kemampuan Bandara Sepinggán setelah direnovasi. Bandara tersibuk setelah Soekarno-Hatta akan naik citranya dengan mendaratnya pesawat-pesawat berbadan lebar sejenis DC 10 atau Airbus A 300.

Dan banyak lagi keuntungan lain yang bakal kita peroleh dengan penetapan embarkasi tersebut.

Di balik sejumlah keuntungan itu, tak kurang ada tantangan yang harus kita antisipasi sejak dini kalau kita ingin terus menerus dipercaya.

Lantaran kita baru pertama kali ditunjuk sebagai embarkasi, maka sudah pasti di sana-sini ditemui sejumlah kekurangan. Tugas kita bagaimana agar kekurangan ini ditekan seminimal mungkin, sehingga tidak banyak keluhan yang bakal dihadapi jamaah.

Pemerintah Daerah dengan seluruh instansi terkait harus jeli dan harus berusaha serapi mungkin melaksanakan tugas nasional ini, sehingga kepercayaan yang diberikan Pemerintah Pusat itu tidak sia-sia.

Masalah angkutan, asrama, makan dan penyelesaian administrasi keberangkatan bukan pekerjaan ringan. Kalau hal ini sampai gagal atau kurang beres bisa saja berakibat fatal, apalagi kalau sampai membuat jamaah gagal berangkat atau perjalanan mereka tersendat-sendat.

Tak salah kalau pemerintah pusat agak hati-hati memberikan keputusan tentang pelaksanaan embarkasi haji ini. Kita juga sependapat pada tahap pertama ini, Sepinggán cukup untuk embarkasi jamaah Kaltim saja atau ditambah daerah tetangga seperti Kalsel.

Nanti dari pengalaman pertama kita akan banyak mendapat pelajaran terutama untuk melihat berbagai kekurangan agar di tahun-tahun mendatang tugas yang dipercayakan itu bisa lebih sempurna lagi. Mari kita berdoa semoga Allah memberikan petunjuk dan merestui tugas baru ini.***

Calon Haji Meningkatkan

- Tercatat 723 Jamaah

Balikpapan, Suara Kaltim

Mendekati batas waktu ONH berakhir, di Kodya Balikpapan tercatat 723 calon haji. Dengan rincian, 608 orang luas, dan 115 cicilan. Jumlah ini tidak mungkin bertambah, kecuali berku-rang. Terutama bila pembayar cicilan tidak melunasi ONH 15 Januari ini.

"Dari jumlah yang terdaftar

itu, calon haji tahun ini meningkat dibanding tahun lalu," kata Waka Staf Urusan Haji Kodya Balikpapan Drs.HM.Ali pada *Suara Kaltim* kemarin. Tahun lalu, jamaah haji Balikpapan sebanyak 500 orang.

Dikatakan, pemberangkatan gelombang pertama secara nasional dilaksanakan awal April 1994. Sesuai ketentuan, barang bawaan ditetapkan 30 kg.

Bila barang bawaan melebihi dari ketentuan, maka saat pulang nanti, kata Ali, kemungkinan barangnya dikirim menyusul. Tapi bila sesuai ketentuan, barang bawaan itu dibawa saat kepulangan jamaah.

Sementara pihak penyelenggara bimbingan urusan haji, H.Salim Umar mengatakan, pelaksanaan manasik haji klasikal berjalan lancar sebanyak 14 angkatan, dan akan berakhir 9 April mendatang.

Diharapkan, peserta manasik dapat benar-benar menerapkan hasil manasik tersebut, baik bagi mereka

yang pasti berangkat, maupun yang terpaksa menunggu untuk tahun depan.

"Saya berharap manasik ini benar-benar bermanfaat untuk menunaikan ibadah haji, dan benar-benar mempunyai pengertian agar jangan ada hambatan selama menunaikan ibadahnya nanti," harap H.Salim Umar (slm).

Suara Kaltim, Kamis, 13 Januari 1994

Pemda Siap, Sepinggian Jadi Embarkasi Haji

Balikpapan, Suara Kaltim

Sekali pun masih ada sejumlah kendala yang dihadapi, seperti fasilitas menginap, tempat ibadah maupun sarana pendukung lainnya, tapi Pemda Balikpapan berusaha semaksimal mungkin untuk menenuhinya, sehingga Bandara Sepinggian Balikpapan siap dijadikan sebagai embarkasi haji ke-V di Indonesia.

Kabag Humas Pemda Balikpapan Drs. Djoemaglyanto mengatakan hal itu menjawab *Suara Kaltim* sekitar hasil pertemuan gabungan komisi anggota DPRD Kaltim dengan Walikota Madya Balikpapan H. Tjutjup Suparna dan sejumlah kepala dinas/instansi terkait, Rabu (12/1).

Kunjungan kerja anggota komisi gabungan DPRD Kaltim itu dipimpin Drs. Budiman Ibrahim, dengan anggota M. Ruslan KH SH, Ir. Komariah Kuncoro MA, Sunaryo R. Saldi Wibowo dan Ny. Qorriah Qadlin Ashari, BE.

"Dewan Ingin tau lebih lanjut terhadap kesiapan Pemda Balikpapan, jika Sepinggian dijadikan embarkasi haji," jawab Djoemaglyanto ketika ditanya materi yang dibicarakan dalam pertemuan yang juga dihadiri Kepala Perum Angkasapura I Kuntadi, Bea Cukai dan Imigrasi Balikpapan.

Dijelaskan, dengan fasilitas menginap yang pada saat ini di asrama transit haji Kaltim Kelurahan Manggar, tidak memungkinkan untuk menampung jemaah haji yang nantinya bakal datang dari Sulawesi Tengah atau Sulawesi Utara, jika Sepinggian dijadikan embarkasi haji.

Sebab sejumlah jemaah haji

dari Kaltim saja, kata Djoemaglyanto, setiap tahun rata-rata mencapai 2.000 orang lebih. Sementara di asrama haji Manggar hanya tersedia 300 tempat tidur, padahal diprediksi, jika jadi embarkasi haji akan masuk sekitar 4.000 sampai 5.000 jemaah haji.

"Ini kelihatannya akan dipersiapkan secepatnya, dan Pemda Balikpapan akan berusaha semaksimal mungkin memenuhi itu," jelas Djoemaglyanto.

Dikatakan, jalan keluar sementara untuk mengatasi kesulitan itu, telah dilakukan pendekatan dengan pihak Kodam VI Tanjungpura, untuk memakal 9 barak yang berada di Dedikdam. Kelurahan Manggar, meski dengan bantuan barak itu masih belum bisa menampung jumlah jemaah yang diprediksi tadi.

Kecuali itu, Pemda setempat juga akan berupaya melengkapi fasilitas asrama haji yang ada dengan tempat ibadah yang luas, sehingga memungkinkan para jemaah melakukan kegiatan ibadah, termasuk penyediaan air untuk para jemaah.

"Semua pihak terkait seperti Bea Cukai, Imigrasi, keamanan Kodam, Kodim dan Polratra menyatakan siap mendukung," kata Djoemaglyanto.

Pertemuan itu juga dihadiri ketua DPRD Hasari Kaltim, unsur pimpinan daerah setempat, Plt Sekodya H Mubachuddin Halim, para Asisten Sekodya, dan kepala dinas/instansi di lingkungan Pemda.

Menurut rencana, hari ini anggota DPRD Kaltim itu akan meninjau Vip Room Bandara Sepinggian dan asrama haji Kaltim di Manggar. (kus)

'Tahun 2000, Asrama dan Embarkasi Haji Diperbanyak'

- Mantan Dirjen Haji Meninggal Dunia Saat Diskusi Tentang Haji

Jakarta, Suara Kaltim

Menjelang pelaksanaan haji tahun 2000 pemerintah harus memperbanyak asrama dan tempat pemberangkatan (embarkasi haji) serta mendorong ibadah sunah umrah kepada kaum muslim.

Demikian Drs. Andi Lolo Tonang SH, mantan Dirjen Bimas Islam dan Urusan Haji mengatakan hal itu, sebelum ia menghembuskan napas terakhirnya, kemarin siang, beberapa saat setelah terkena serangan jantung stroke saat mengikuti diskusi tentang pelaksanaan ibadah haji tahun mendatang.

Ia berpendapat, asrama dan embarkasi haji perlu diperbanyak ke kota-kota lain seperti Palembang, Banjarmasin, Mataram, Manado dan Balikpapan. Sebab, katanya, jumlah jamaah haji Indonesia yang terus meningkat tak akan

mampu ditampung dalam asrama dan embarkasi yang sekarang ada di Medan, Jakarta, Surabaya, dan Ujungpandang.

Mengingat pertumbuhan penduduk dan peningkatan kesejahteraan rakyat Indonesia, ia memperkirakan pada tahun 2000-an jumlah jamaah haji dari negara ini bisa mencapai 300 ribuan orang, sementara kuota haji Indonesia sekitar 200 ribu orang.

TAK SADARKAN DIRI

Tokoh berperawakan jangkung yang sedang men-

jabat staf ahli Menteri Agama itu meninggal dunia di RSPAD Gatot Soebroto Jakarta kurang lebih setengah jam setelah ia terserang Heart Stroke dan tak sadarkan diri di lantai 21 Gedung Garuda Jl Merdeka Selatan, tempat diskusi berlangsung.

Sejumlah wartawan yang hadir pada diskusi itu menyaksikan almarhum jatuh terkulir di tempat duduknya begitu selesai menyampaikan buah pikiran dan pendapatnya mengenai penanganan jamaah haji Indonesia di tahun 2000.

Hadirin segera membaringkannya di lantai lalu ditangani dokter poliklinik kantor pusat di PT Garuda Indonesia dibantu Dr Sulastomo, tokoh muda intelektual Islam yang kebetulan hadir di diskusi itu.

Andi Lolo Tonang yang

dilahirkan di Bulukumba, Sulawesi Selatan 57 lalu itu menjabat Dirjen di Depag pada era Menteri Munawir Syadzali, dikenal sebagai pejabat yang bersahaja dan rendah hati. Ia memang sejak lama mengidap penyakit jantung dan sudah beberapa kali terkena "stroke".

Dalam diskusi sehari Pra-Muzakarah Nasional Haji tahun 2000 itu, Andi Lolo Tonang menjadi pembicara terakhir dari tujuh pembicara dalam seksi pertama, setelah mendengarkan makalah lain tentang akomodasi.

Semasa karirnya, sebagai pegawai negeri, Andi Lolo Tonang pernah menjabat sebagai inspektur pada Itjen Depag dan Sekretaris Ditjen Bimas Islam dan Urusan Haji (ant)

"Suara KALTIM 14 JAN '94."

Sepinggan Siap Jadi Embarkasi Haji 1995

Kuntadi: SK Menteri Perhubungan Sudah Turun

Balikpapan, MANUNTUNG Kepala Cabang PT (Persero) Angkasa Pura I Bandara Sepinggan, Ir. Kuntadi B Darmoatmodjo mengatakan, Bandara Sepinggan Balikpapan telah siap menjadi embarkasi haji untuk musim haji 1995.

"SK Menteri Perhubungan sudah turun dan kita telah siap melaksanakan embarkasi tahun depan," ujar Kuntadi kepada *Manuntung* di ruang kerjanya kemarin.

Kuntadi mengatakan, pelaksanaan imigrasi, bea cukai dan karantina akan dilakukan di asrama haji. "Jadi para calon jamaah haji diangkut dengan bus khusus menuju pintu timur yang khusus diperuntuk bagi jamaah. Kemudian langsung menuju apron hingga tangga pesawat. Sedang keluarnya melalui pintu cargo. Hal ini, dilakukan agar tidak mengganggu lalu lintas penumpang umum setiap harinya," katanya.

Ditanya, tentang pelaksanaan haji tahun 1994? Kuntadi mengatakan, berjalan lancar. "Saya juga mengucapkan terimakasih kepada penjemput haji yang telah tertib dalam penjemputan jamaah haji," katanya.

Ditanya, sejauh mana tingkat kesiapan Bandara Sepinggan menggunakan *runaway* barunya? Kuntadi mengatakan, sudah siap. Sejak Rabu tim kalibrasi Ditjen Perhubungan Udara telah melakukan kalibrasi pada instrumen navigasi dengan hasil sangat baik.

Dikatakannya, dalam melakukan tugas kalibrasi tim menggunakan pesawat Falcon, yang memang khusus digunakan untuk melakukan kalibrasi.

Untuk lebih mengetahui spe-

sifikasi *runaway*, katanya, akan dilakukan *proving test* menggunakan pesawat Garuda DC 10 oleh Ditjen Perhubungan Udara dan Garuda. "Rencana pelaksanaannya Senin depan. Bila hasilnya juga memuaskan, maka *runaway* yang baru dengan panjang 2.500 kali 45 meter siap dioperasikan," ujarnya.

Dijelaskannya, sekarang ini untuk lepas landas dan mendarat menggunakan *temporary runway*. Bilamana *runway*-nya sudah bisa beroperasi, maka *temporary runway* akan berfungsi sebagai *taxiway*.

Mengenai kapasitas keluar dan masuknya pesawat di Bandara Sepinggan, Kuntadi mengatakan, maksimal tiap 2 menit sekali atau perjamnya mencapai 30 gerakan pesawat. "Hal itu berarti tingkat kepadatannya sangat tinggi dan beresiko," ucapnya.

1,5 JUTA PENUMPANG

Target penumpang yang menggunakan jasa Bandara Sepinggan untuk tahun 1994 sebanyak 1,5 juta orang tidak termasuk penumpang yang menunaikan ibadah haji pada musim haji tiap tahunnya. "Data tahun 1993 jumlah penumpang baik komersil maupun carter mencapai 840 orang," katanya.

Kendala yang dihadapi oleh bandara, kata Kuntadi, masih terdapatnya pemancar gelap di

sebelah timur bandara yang cukup mengganggu pesawat sewaktu akan mendarat. "Kami dengan pihak Telkom sudah mengadakan koordinasi untuk menyelesaikan permasalahan ini, mungkin dengan *sweeping*. Frekuensi kadang mengganggu pesawat sewaktu mengadakan kontak dengan menara," ujarnya.

Untuk bulan Mei tahun ini, jumlah pesawat untuk penerbangan domestik yang datang mencapai 1.405 dan berangkat 1.491. Sedang jumlah penumpang yang datang mencapai 31.398 orang, pergi 30.975 dan transit 5.758 orang.

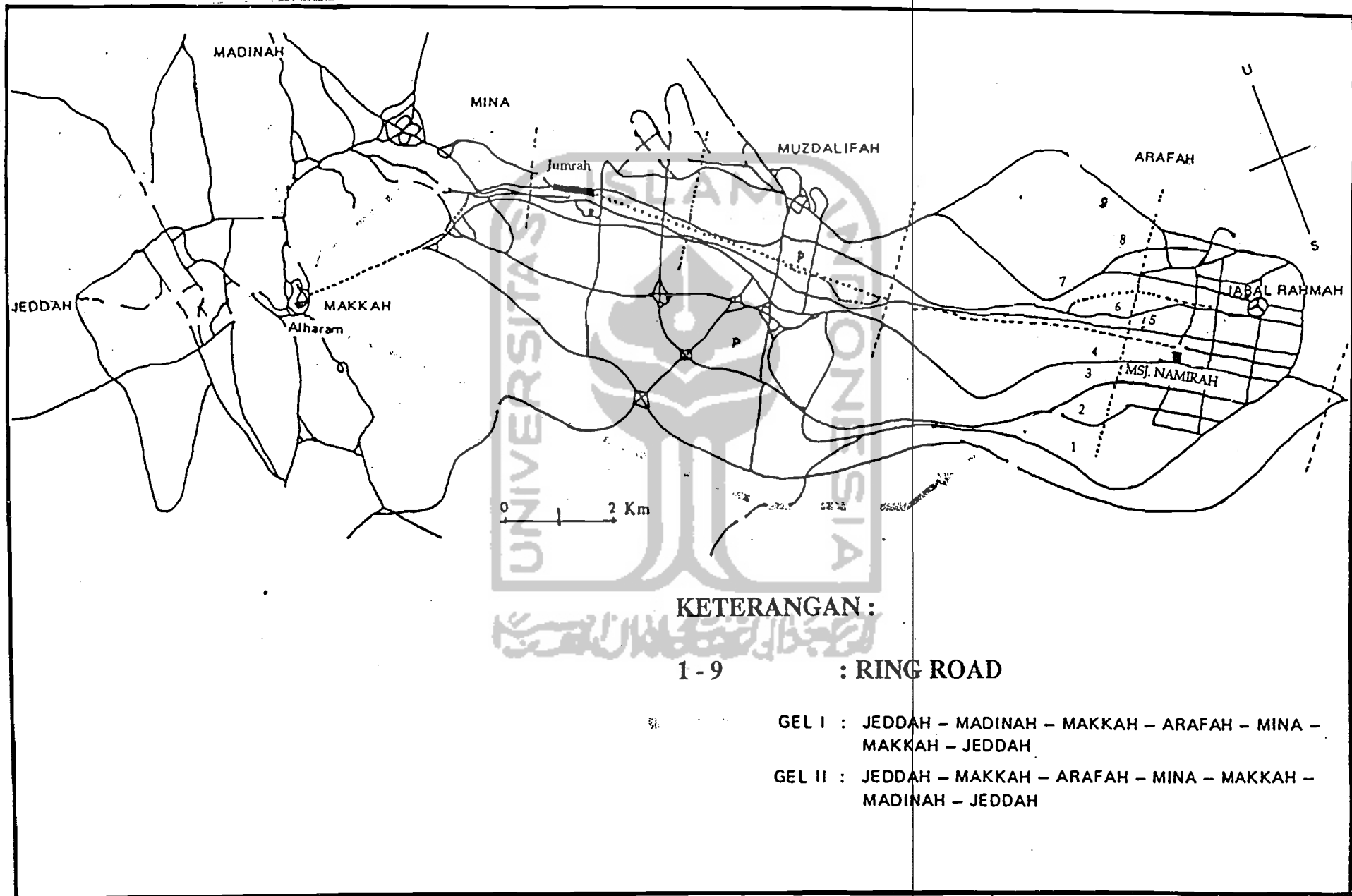
Penerbangan internasional, jumlah pesawat datang mencapai 14 buah dan berangkat 15 buah dengan jumlah penumpang yang datang sebanyak 240 orang dan berangkat 217 orang.

"Hingga saat ini, pesawat yang melayani penerbangan ke luar negeri dari Balikpapan adalah Merpati dan Pelita. Route Merpati Balikpapan langsung Singapura dan Merpati Balikpapan, Pontianak terus ke Singapura. Keduanya menggunakan Fokker 28, dengan jadwal penerbangan tiap minggu untuk Merpati 2 kali dan Pelita 3 kali," ujarnya, dalam waktu dekat maskapai penerbangan dari Brunei juga akan melakukan penerbangan langsung Brunei Balikpapan. (set)

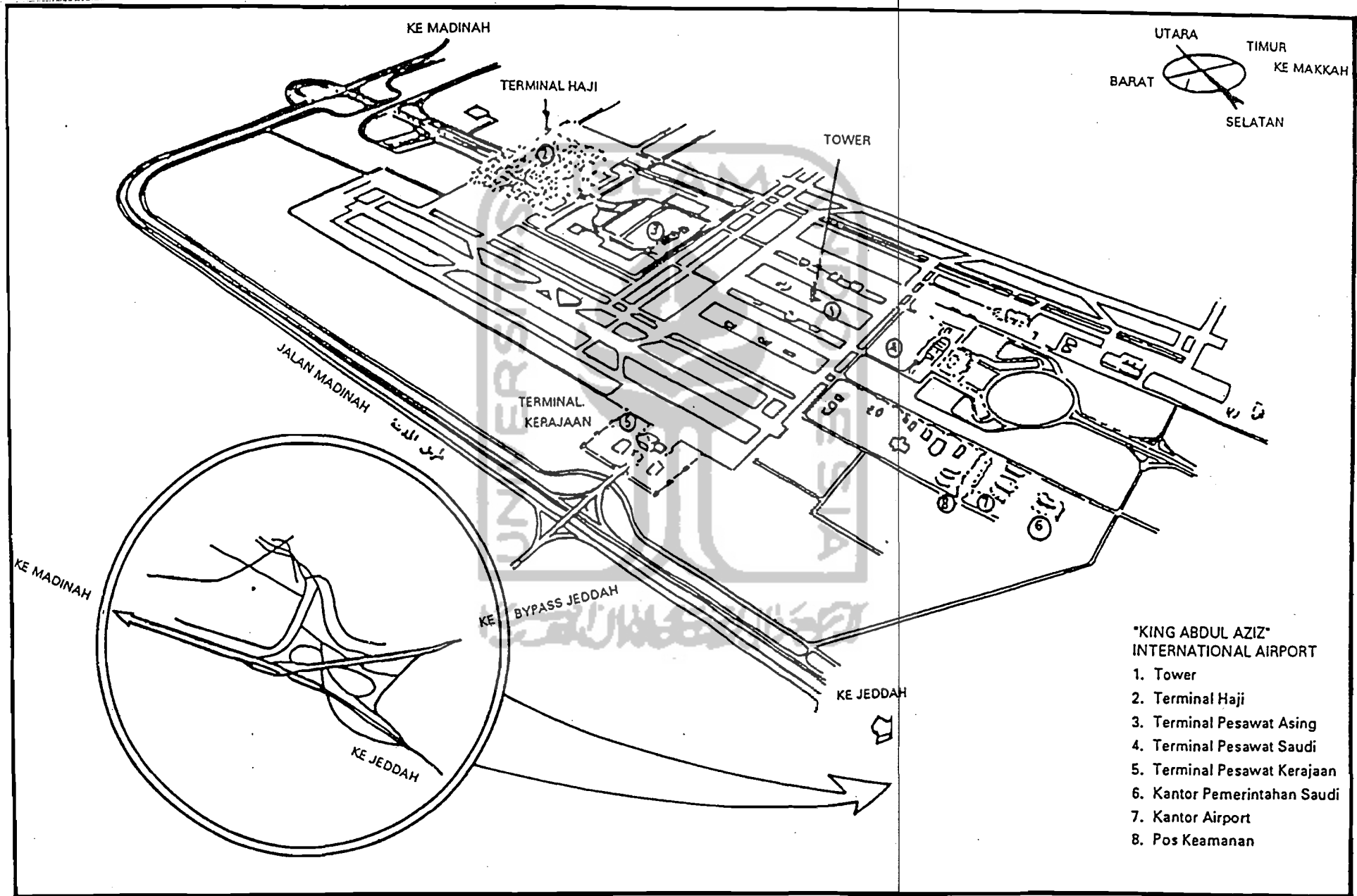
Data Lalin Angkutan Udara Sepinggan

TAHUN	PENUMPANG	BAGASI (ton)	CARGO (ton)
1990	741.601	5.378	8.801
1991	802.486	5.885	10.259
1992	793.117	6.189	10.533
1993	825.501	6.650	10.588

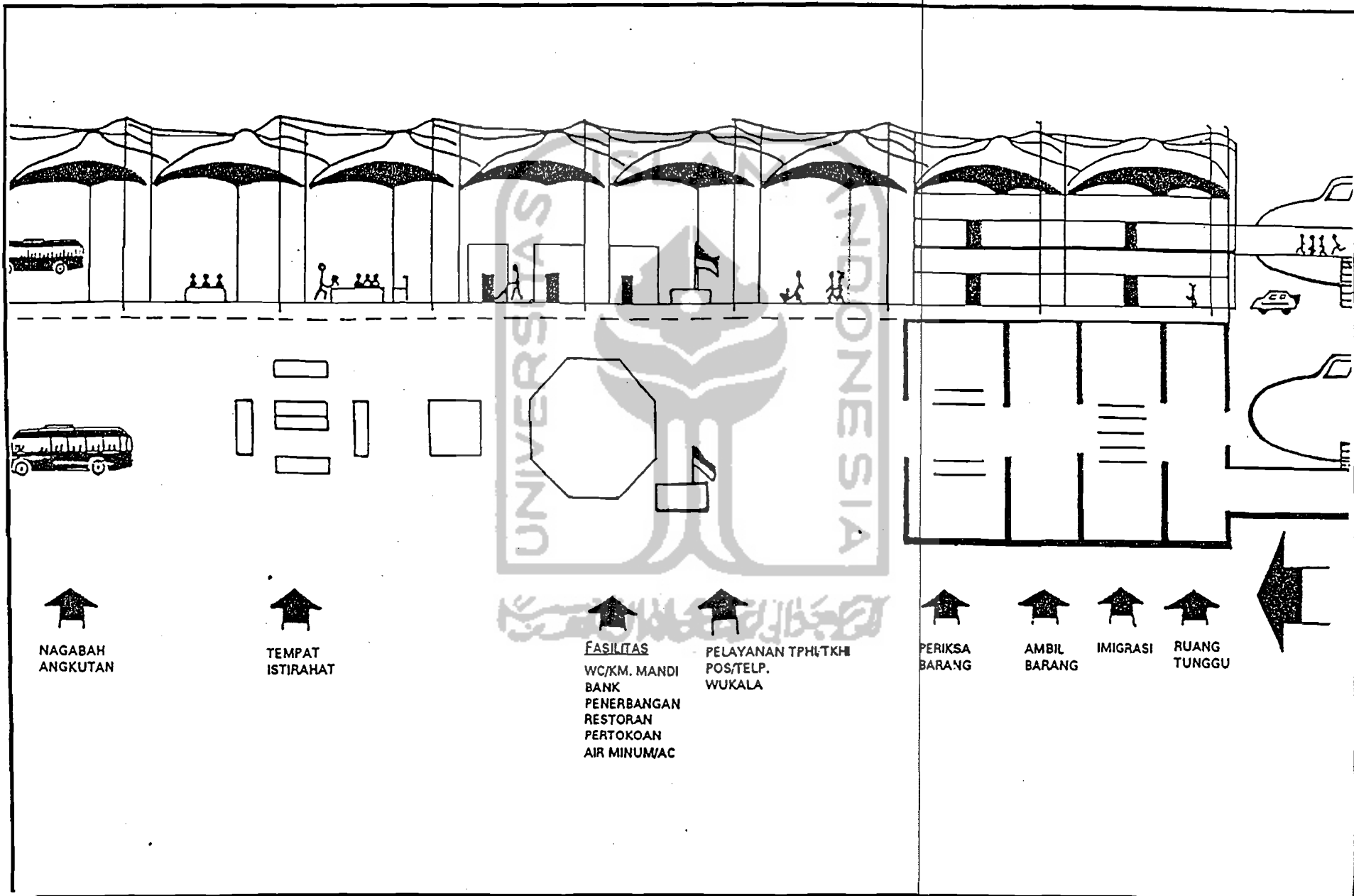
RUTE PERJALANAN IBADAH DI ARAB SAUDI GELOMBANG I DAN II



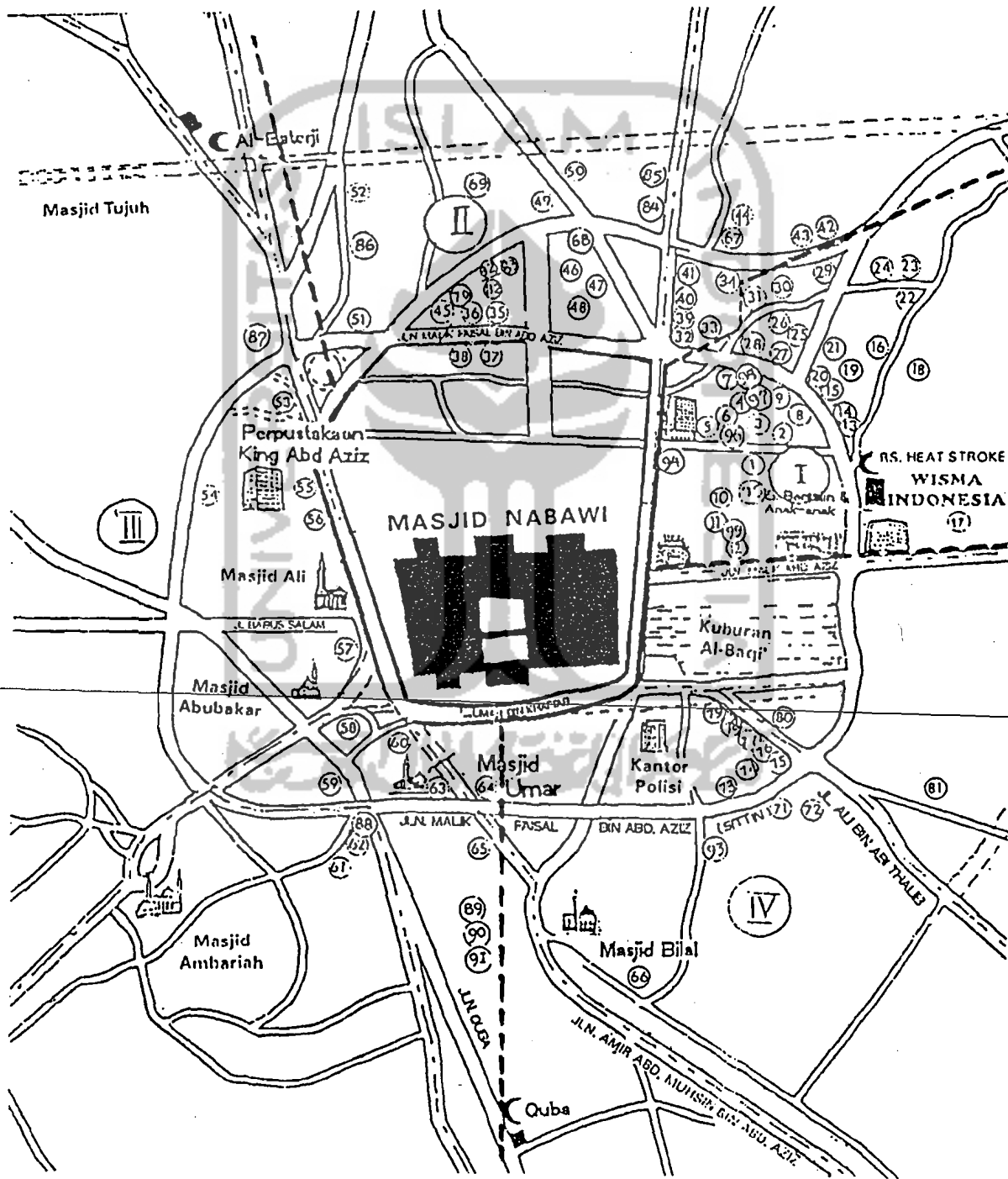
PELABUHAN UDARA INTERNASIONAL KING ABDUL AZIZ JEDDAH



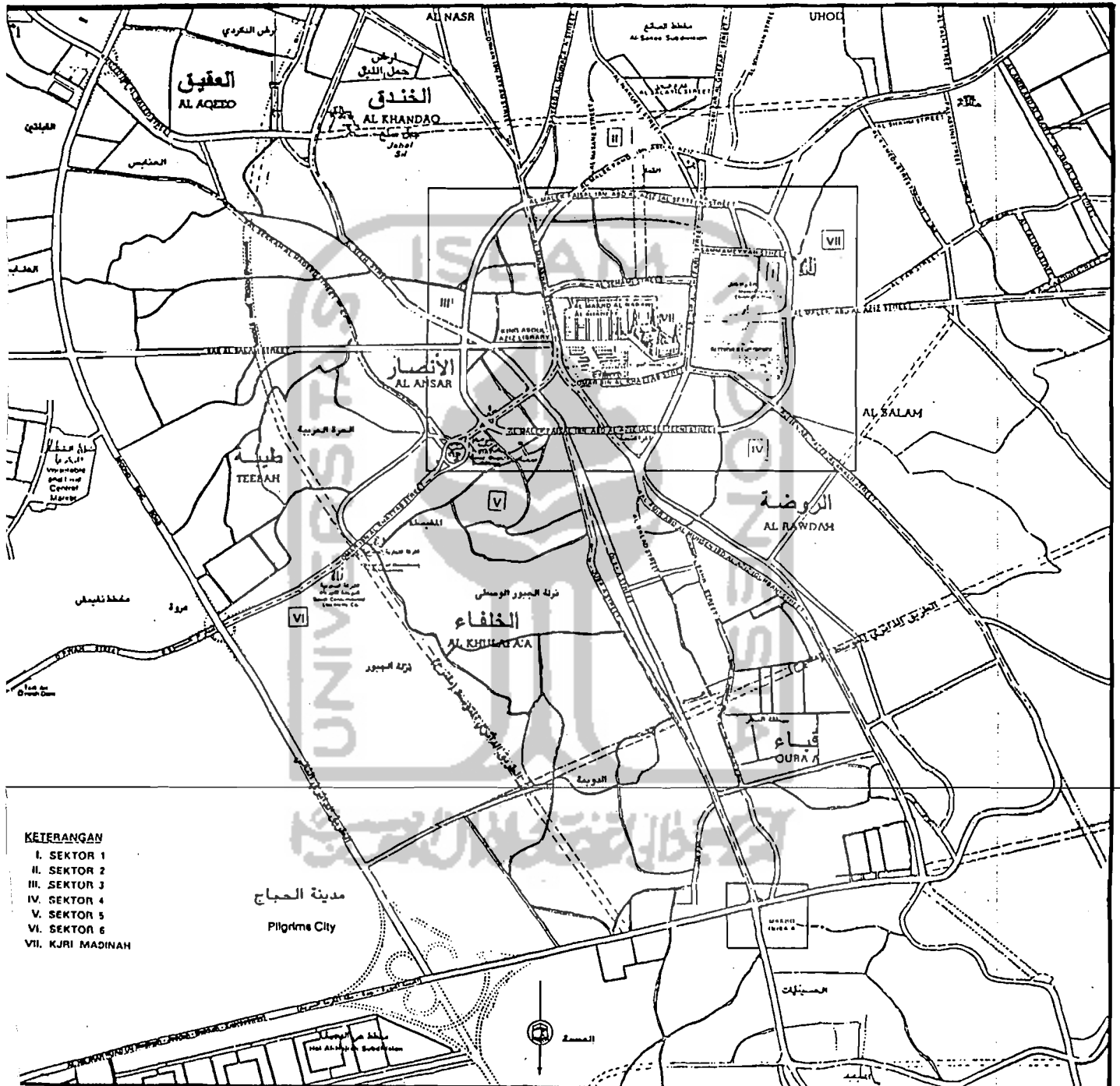
TERMINAL HAJI AIRPORT KING ABDUL AZIZ JEDDAH



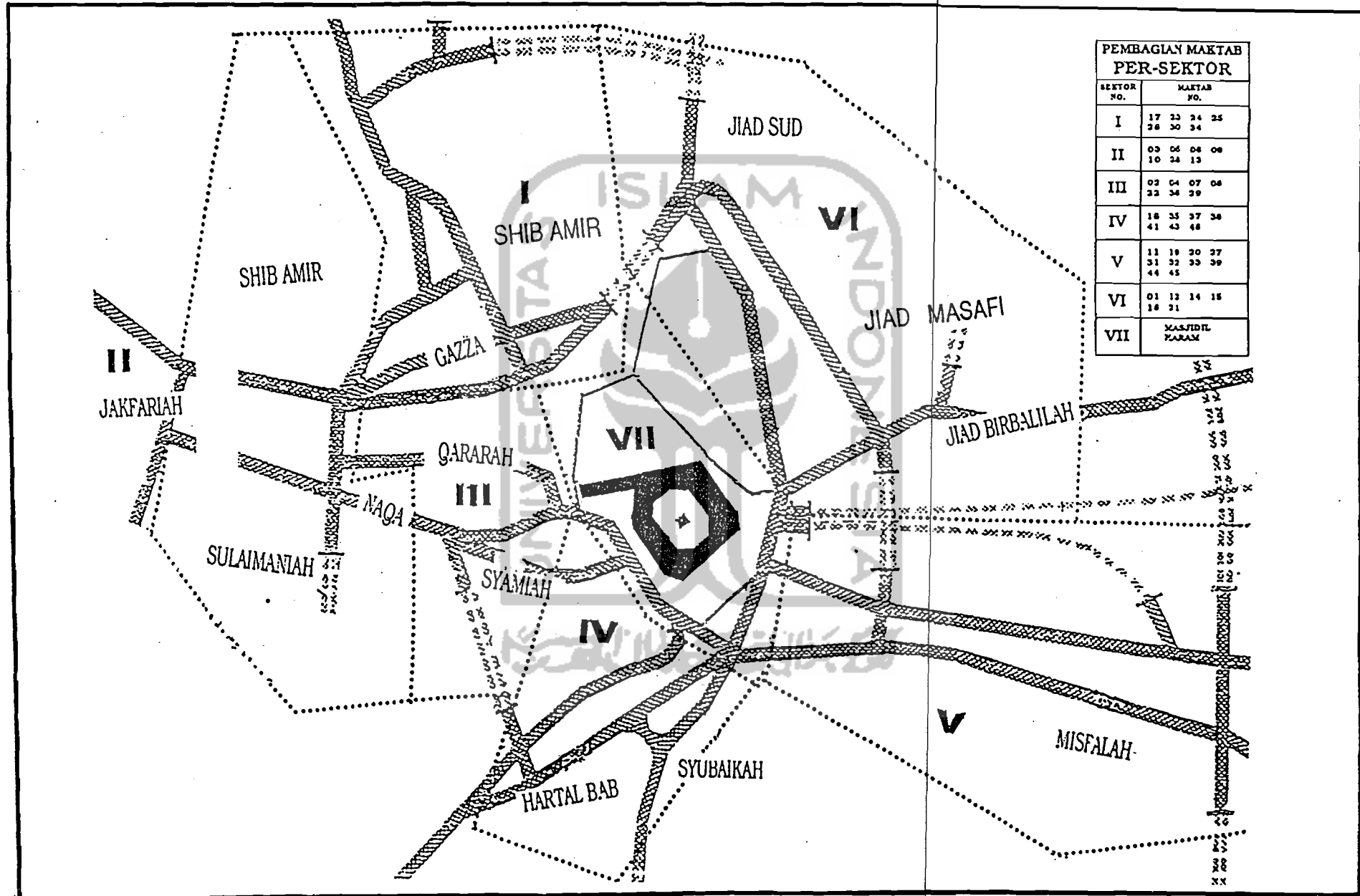
PETA PEMUKIMAN JAMAAH HAJI INDONESIA DI MADINAH



PETA LOKASI MASJID NABAWI, KJRI DAN SEKTOR DI MADINAH



PETA PEMUKIMAN HAJI INDONESIA DI MAKKAH

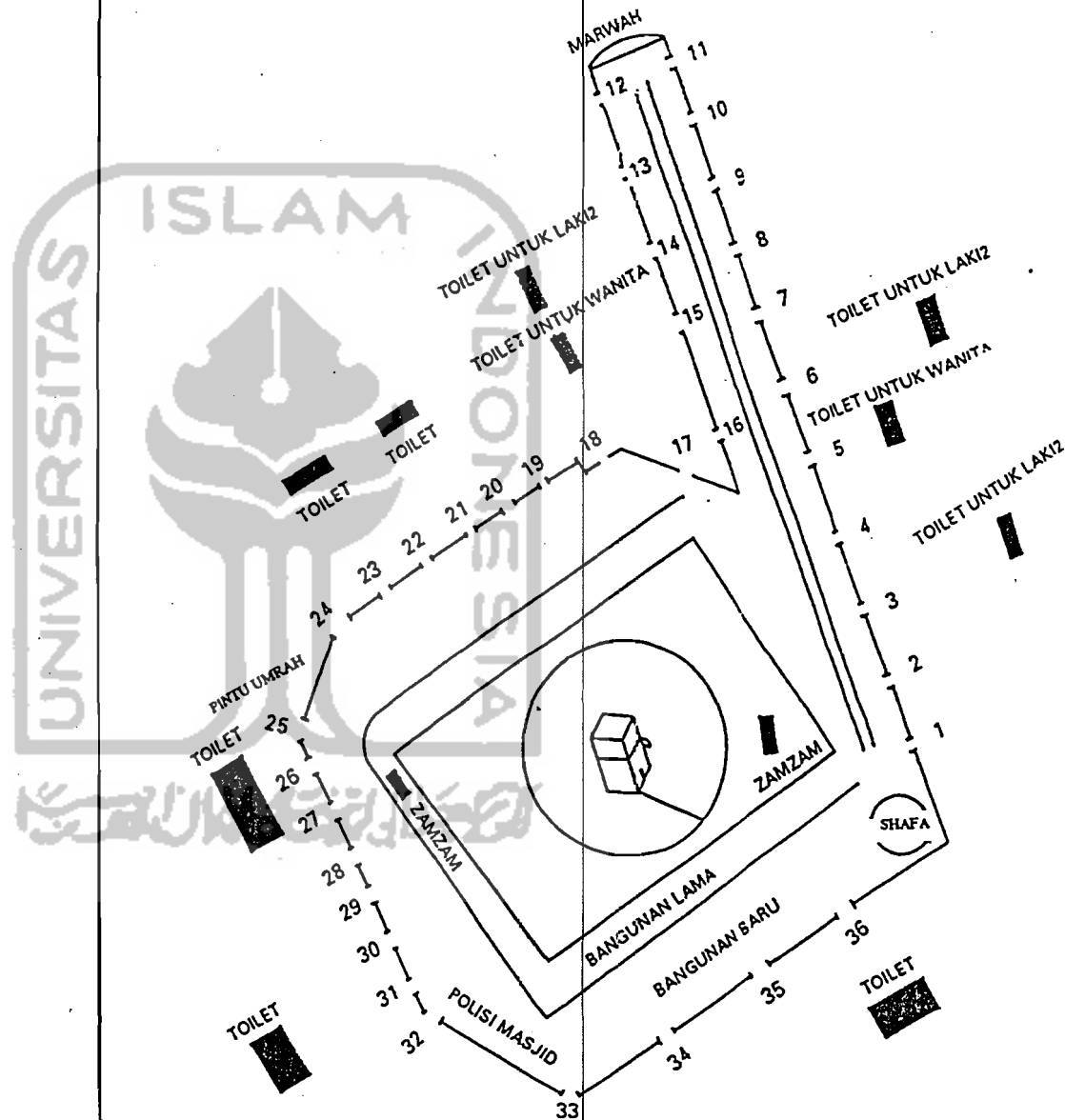


PEMBAGIAN MAKTAB PER-SEKTOR				
SEKTOR NO.	MAKTAB NO.			
I	17	23	24	25
	26	30	34	
II	03	06	08	09
	10	24	13	
III	02	04	07	08
	22	34	29	
IV	18	35	37	38
	41	43	46	
V	11	19	20	27
	31	32	33	39
	44	45		
VI	01	12	14	15
	16	21		
VII	KASTIL KARAM			

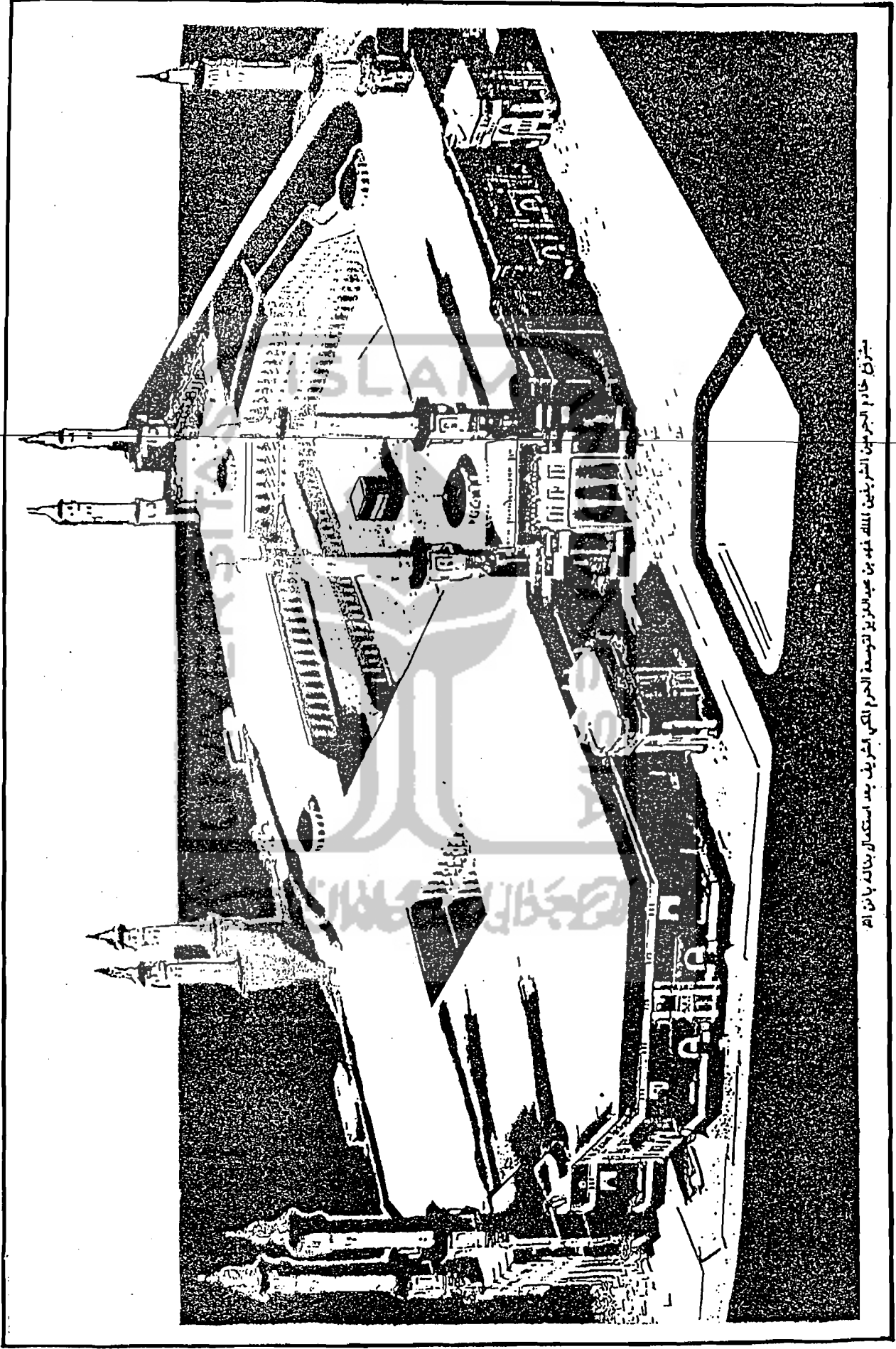
DENAH MASJIDIL HARAM

NAMA-NAMA PINTU

1. Pintu Shafa
2. Pintu Darul Arqam
3. Pintu Ali
4. Pintu Abbas
5. Pintu Nabi
6. Pintu Babus Salam
7. Pintu Bani Syaibah
8. Pintu Hujun
9. Pintu Mudda'a
10. Pintu Ma'la
11. Pintu Marwah
12. Pintu Quraishy
13. Pintu Alqadisiyah
14. Pintu Aziz Thuwa
15. Pintu Umar Abd. Aziz
16. Pintu Murad
17. Pintu Hudaibiyah
18. Pintu Babyssalam Jalid
19. Pintu Qarararh
20. Pintu Alfatah
21. Pintu Faruq Umar
22. Pintu Nadwah
23. Pintu Syamiyah
24. Pintu Alqudus
25. Pintu Umrah
26. Pintu Madinah Munawarah
27. Pintu Abu Bakar Sidiq
28. Pintu Hijrah
29. Pintu Ummi Hani
30. Pintu Ibrahim
31. Pintu Wada'
32. Pintu Malik Abd. Aziz
33. Pintu Ajiad
34. Pintu Bilal
35. Pintu Hunain
36. Pintu Ismail

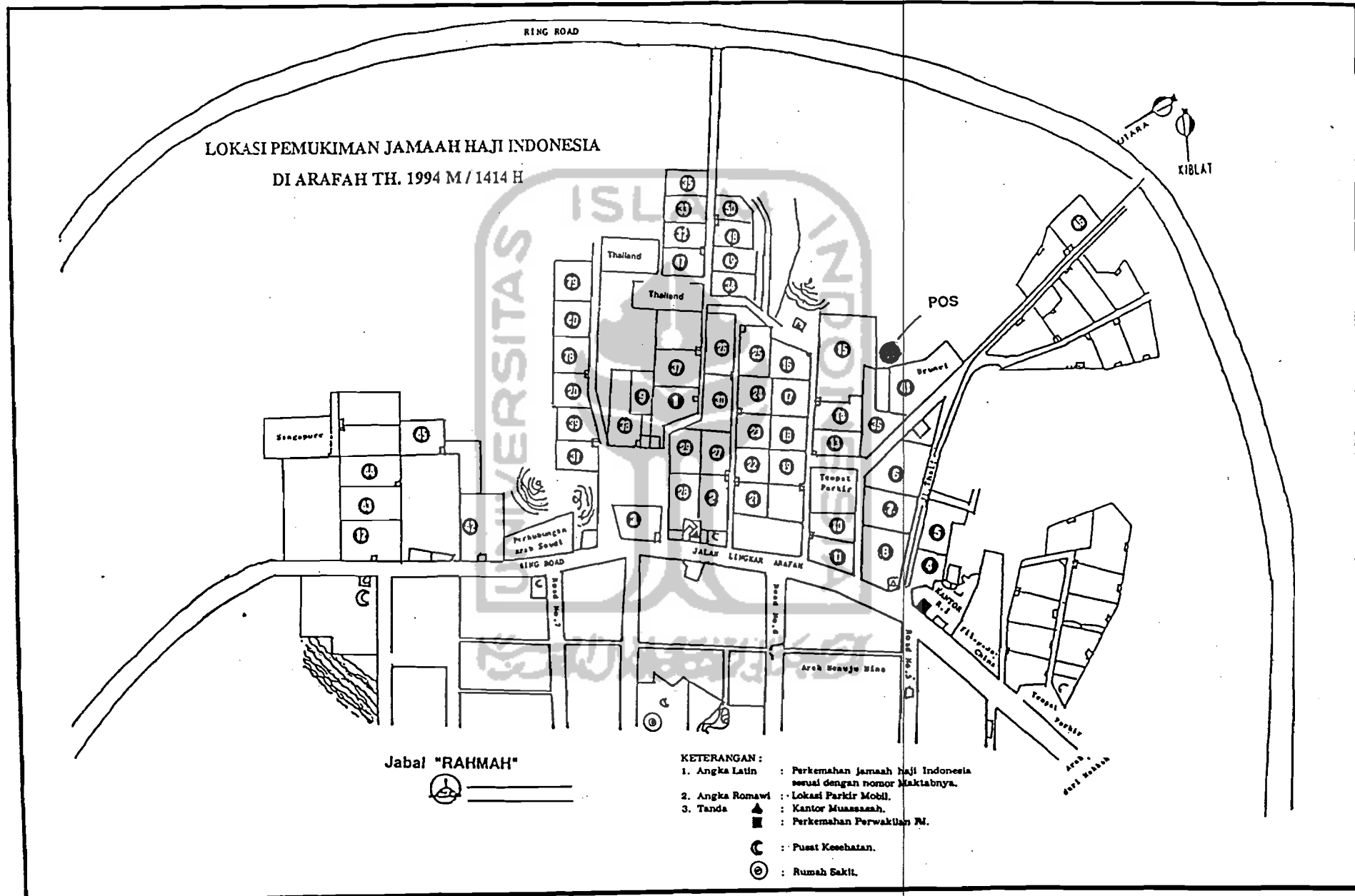


GAMBAR MASJIDIL HARAM



الحمد لله الذي بنى هذه المسجدين
الحمد لله الذي بنى هذه المسجدين
الحمد لله الذي بنى هذه المسجدين

LOKASI PEMUKIMAN JAMAAH HAJI INDONESIA DI ARAFAH



LOKASI PEMUKIMAN HAJI INDONESIA DI MINA

LOKASI PEMUKIMAN JAMAAH HAJI INDONESIA

DI MINA TH. 1994 M / 1414 H

UTARA

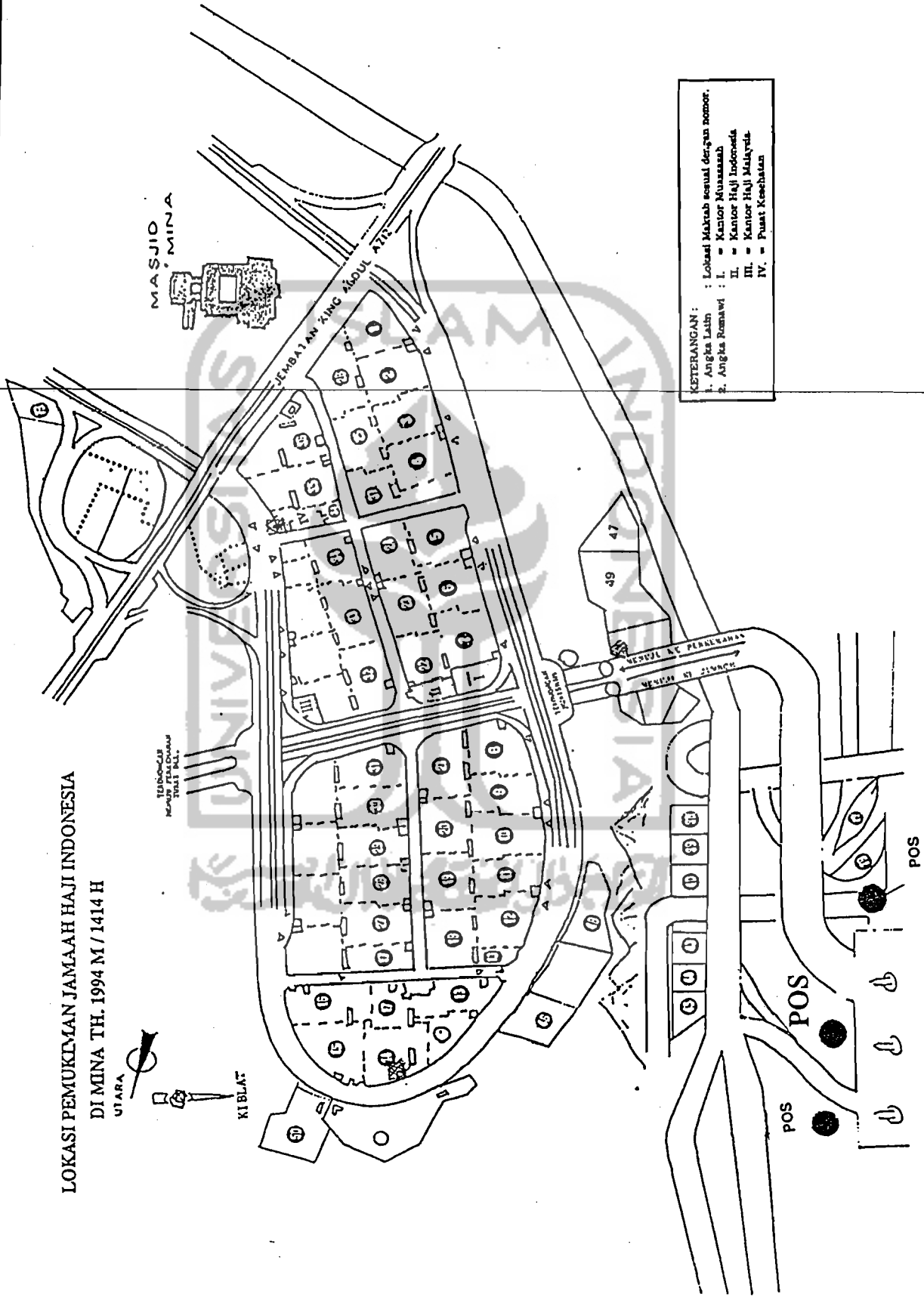


KIBLAT

TURBOCHIL
KAMPUS PERUMAHAN
HUTRI KUL

MASJID
'MINA

JEMBATAN ALING ALING



KETERANGAN :

1. Angka Latin : Lokasi Makrah sesuai dengan nomor.
2. Angka Romawi : I. = Kantor Muassasah
II. = Kantor Haji Indonesia
III. = Kantor Haji Malaysia
IV. = Pusat Kesehatan

JALUR PELEMPARAN JUMRAH DI MINA

